

## Analisis Pembelajaran Ips Kelas V Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 Dengan Menggunakan Strategi Dua Tinggal Dua Tamu Dan Card Sort

Muhammad Majdi

STIQ Amuntai Kalimantan Selatan

### Abstract

*The author analyzes social studies learning using the Two Stay Two Stray strategy and the Card Sort strategy in the Thematic Book of Class V Theme 6 Human and Animal Organs. The underlying foundation is the lack of engagement strategies with a HOTS mindset. Social studies material in collaboration with these 2 learning strategies is oriented to the HOTS mindset. Methodology This research uses qualitative research with an inductive approach. Data was obtained by observation and interviews as well as important notes. The research location is at MIS Al Islamiyah Bangkar, Muara Uya District, Tabalong Regency, South Kalimantan Province. The subject in this study was the homeroom teacher of MIS Al Islamiyah Bangkar. The application in learning the two-stay-two-guest strategy is asking to form groups of 4 people. Their task Two people visit another group while the other two stays in the group to entertain other visiting groups. while the card sort strategy uses 2 media, namely cardboard as a sorting medium and a magic bag to shuffle the material when it comes to the fore. The implication is in interesting learning activities and a HOTS-oriented mindset. Strategy Two, there are only two guests and the Card sort strategy has a good correlation with basic competencies and indicators in the thematic book Theme 6 Human and Animal Organs, sub-theme 1 Human Body learning 1. Applying these 2 strategies has advantages in responsibility, cooperation, solving problems, learning motivation, and learning evaluation. These two strategies have the advantage of creating high thinking so that students are active in thinking. Students can develop their abilities or ways of thinking so that they can master higher-order thinking skills (HOTS).*

**Keywords:** Social Studies Learning Analysis, Strategy two stay two guests, strategy

### Abstrak

*Penulis menganalisis pembelajaran IPS menggunakan strategi Two Stay Two Stray (dua tinggal dua tamu) dan strategi Card Sort pada buku Tematik Kelas V Tema 6 Organ Tubuh Manusia dan Hewan. Landasan yang mendasar adalah kurangnya penggunaan strategi yang menarik dengan pola pikir HOTS. Materi IPS yang dikolaborasikan dengan 2 strategi pembelajaran ini berorientasi dengan pola pikir HOTS. Metodologi Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan bersifat induktif. Data didapat dengan observasi dan wawancara serta catatan penting. Lokasi penelitian di MIS Al Islamiyah Bangkar Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas MIS Al Islamiyah Bangkar. Penerapan dalam pembelajaran startegi dua tinggal dua tamu adalah meminta membentuk kelompok*

yang terdiri dari 4 orang. Tugasnya Dua orang berkunjung kekelompok lain sedangkan dua lagi diam di kelompok untuk menjamu kelompok lain yang berkunjung. sedangkan strategi card sort menggunakan 2 media yaitu karton sebagai media sortir dan kantong ajaib untuk mengacak materi ketika maju kedepan. Implikasinya pada kegiatan pembelajaran yang menarik serta pola pikir yang berorientasi pada HOTS. Strategi Dua tinggal dua tamu dan strategi Card sort ini mempunyai korelasi yang baik dengan kompetensi dasar dan indikator pada buku tematik Tema 6 Organ Tubuh Manusia dan Hewan, subtema 1 Tubuh Manusia pembelajaran 1. Menerapkan 2 strategi ini mempunyai keunggulan secara tanggung jawab, kerjasama, memecahkan masalah, motivasi belajar, dan evaluasi pembelajaran. Dua strategi ini mempunyai keunggulan dalam menciptakan pemikiran yang tinggi sehingga siswa aktif dalam berpikir. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan atau cara berpikirnya sehingga dapat menguasai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

**Kata Kunci:** Analisis Pembelajaran IPS, Strategi dua tinggal dua tamu, strategi card sort.

## A. Pendahuluan

Penulis mengambil buku Tematik kelas V Tema 6 Organ Tubuh Manusia dan Hewan dengan materi IPS (Ilmu pengetahuan sosial). IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Kebanyakan dalam pembelajaran IPS mengandung pelajaran hafalan sehingga cenderung menggunakan metode ceramah, menekankan aktivitas guru, bukan aktivitas siswa, kurang variatif, siswa lebih banyak mencatat daripada aktif dan mandiri belajar. Minimnya penggunaan strategi inovatif dan media mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah, kurang aktif dalam pembelajaran yang berujung hasil belajar rendah.

Dengan cara belajar yang tepat akan memudahkan seseorang untuk memahami dan mengingatnya. Secara umum strategi mempunyai pengertian secara garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi sebagai pola-pola umum kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>1</sup> Jadi strategi pembelajaran bisa membuat suasana dan proses pembelajaran berjalan secara optimal dan menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Menurut Sulistyono, mendefinisikan strategi pembelajaran adalah sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif dan lebih mudah ditransfer kedalam situasi yang baru.<sup>2</sup> Setrategi pembelajaran

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 5.

<sup>2</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran*, (Jakarta:Prenada Media, 2015), hlm. 169.

dapat mengubah pandangan siswa tentang belajar. Nantinya belajar akan menjadi sesuatu kebutuhan seperti makanan dan minuman karena didalamnya terdapat hal-hal yang menyenangkan dan dibutuhkan oleh tubuh.

Salah satu bentuk strategi pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Strategi Dua tinggal dua tamu untuk memudahkan siswa memahami semua materi yang dibahas dengan bekerjasama. Selain itu strategi tambahannya adalah card sort dengan media karton dan gambar serta kantong ajaib untuk membantu dalam evaluasi diakhir pembelajaran agar terlihat lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Strategi pembelajaran dua tinggal dua tamu ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk mengembangkan hasil informasi dengan kelompok lainnya.<sup>3</sup> Selain itu, struktur dua tinggal dua tamu ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil kesempatan kepada kelompok lain. Banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa yang lain. Padahal dalam kenyataan hidup diluar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu dengan yang lainnya.<sup>4</sup> Kelebihan yang dimiliki oleh strategi dua tinggal dua tamu ini yaitu: 1) Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan. 2) Belajar siswa lebih bermakna. 3) Lebih berorientasi pada keaktifan berpikir siswa. 4) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. 5) Memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menentukan konsep sendiri dengan cara memecahkan masalah. 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreatifitas dalam melakukan komunikasi dengan teman sekelompoknya. 7) Membiasakan siswa untuk bersikap terbuka terhadap teman. 8) Meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari strategi ini akan memberikan harapan dalam tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang efektif khususnya bagi kelas tinggi.

Sedangkan Card sort artinya sortir kartu. Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif (kerja sama) yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik (ciri-ciri), klarifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu membangun dinamika kelas, menekan kejenuhan dan kebosanan. Kegiatan pembelajaran dengan strategi *card sort* ini persis seperti pekerjaan

---

<sup>3</sup>Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran Cet ke-3*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), hlm 56

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Cet ke-3*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm 405-406

sehari-hari para pemulung yang pekerjaannya menyortir barang yang mereka perlukan dengan menyisihkan barang-barang yang tidak diperlukan disekitar tumpukan sampah.<sup>5</sup> Pada strategi card sort ini guru menggunakan media **Kantong Ajaib (lampiran 3)** yang mana media ini membantu guru dalam menentukan soal atau gambar siswa ketika maju kedepan dalam menyortir kartu. Kelebihan dari strategi ini adalah 1) Guru mudah menguasai kelas. 2) Mudah dilaksanakan. 3) Mudah mengorganisir kelas. 4) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak. 5) Mudah menyiapkannya. 6) Guru mudah menerangkan dengan baik.

Dengan demikian pada kegiatan merancang persiapan guru perlu menyusun strategi pembelajaran yang berupa pemilihan dan penetapan bentuk pengalaman belajar siswa dengan cara guru harus menetapkan pendekatan, metode, media, situasi kelas, dan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Seorang guru profesional dituntut untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan di kelasnya.

Hasil penelitian Kardi Manik Dkk bahwa penerapan model dua tinggal dua tamu ini pada mata pelajaran IPS dengan bantuan Multimedia meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.<sup>6</sup> Hasil dari penelitian Titi Sumarni dkk bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Seni budaya dapat meningkatkan apresiasi dan kreasi peserta didik dan terdapat perbedaan nilai kreasi peserta didik pada penerapan model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray pada mata pelajaran Seni budaya dengan pembelajaran konvensional.<sup>7</sup> Hasil penelitian dari Lilis Sulistyanti dkk tentang pengaruhnya bahwa Hasil uji statistik diperoleh  $t_{hitung} = 5,009 > t_{tabel} = 1,671$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Two Stay-Two Stray (TSTS) dipadukan dengan metode demonstrasi memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar kimia materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI MIA MAN 2 Mataram.<sup>8</sup>

Sedangkan hasil penelitian dari strategi Card Sort dari Fakhurrazi bahwa Berdasarkan data nilai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang

---

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 372.

<sup>6</sup>Kardi Manik dan Abdul Gafur, *Penerapan Model Two Stay Tw Stray Berbantuan Multimedia untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS*, Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, Volume 3, No 1, Maret 2016.

<sup>7</sup>Titi Sumarni dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray (Tsts) Untuk Meningkatkan Apresiasi Dan Kreasi Peserta Didik (Studi Pada Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Seluma)*, DIADIK : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 7(2), 2017

<sup>8</sup>Lilis Sulistyanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Dipadukan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Kimia*, Chemistry Education Practice, 2 (1), 2019.

diperoleh dan analisis serta dilakukan pengujian hipotesis diperoleh lebih tinggi setelah menggunakan strategi ini. Hal ini menunjukkan bahwa hasil motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode card sort dapat meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits pada siswa MTs Darul Huda Kota Langsa.<sup>9</sup> Artinya antara strategi dua tinggal dua tamu dan card sort memiliki kelebihannya masing-masing dan dapat menunjang pembelajaran agar menjadi lebih efektif, baik itu pengetahuan maupun motivasinya.

Urgensi dari penelitian ini dengan alasan memilih strategi adalah Strategi dua tunggal dua tamu ini merupakan teknik pembelajaran dengan struktur kelompok yang khas yang bertujuan agar siswa belajar bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi serta melatih siswa agar dapat bersosialisasi dengan baik. Strategi ini juga sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan, karena dalam penggunaan strategi dua tunggal dua tamu akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.<sup>10</sup> Sedangkan strategi card sort membantu dalam bidang evaluasi siswa pada akhir pembelajaran dan membuat bentuk evaluasi pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Sehingga penulis melakukan penelitian tentang Analisis Pembelajaran Ips Kelas V Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 6 dengan Menggunakan Strategi Dua Tinggal Dua Tamu dan Card Sort.

## B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan bersifat induktif. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi atau menggambarkan beserta catatan-catatan hasil observasi, wawancara yang mendalam, 11 Lokasi penelitian di MIS Al Islamiyah Bangkar Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas MIS Al Islamiyah Bangkar. Analisis data menggunakan data kualitatif Creswell dengan mengikuti berbagai

---

<sup>9</sup>Fakhrurrazi, *Penerapan Metode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Mts Darul Huda Kota Langsa*, JURNAL AL-IKHTIBAR (Jurnal Ilmu Pendidikan) Vol. 3 No. 2 Tahun 2016.

<sup>10</sup>Hisyam Zaeni, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hlm. 60

<sup>11</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 60.

langkah sebagai berikut: 1). Mengorganisasi dan menyiapkan data yang akan dianalisa, 2). Membaca, memahami, dan melihat semua data tentang Analisis Pembelajaran Ips Kelas V Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 6 dengan Menggunakan Strategi Dua Tinggal Dua Tamu dan Card Sort, 4). Menggunakan kumpulan data untuk membuat deskripsi lanjutan, 5). Korelasi antar tema yang terkait.<sup>12</sup>

### C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penulis menganalisis pembelajaran IPS menggunakan strategi *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua tamu) dan strategi Card Sort pada buku Tematik Kelas V Tema 6 Organ Tubuh Manusia dan Hewan. Subtema 1 Tubuh Manusia dan pembelajaran 6. Materi IPS disini membahas aktivitas perubahan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya. Untuk lebih lengkapnya terkait materi, KD dan Indikator bisa dilihat pada

#### 1. Kompetensi dasar

- a. Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional
- b. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

#### 2. Indikator

- a. Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam ruang di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
- b. Mempresentasikan laporan hasil pengamatan tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif Interaktif dan Konstruktif* ( Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 162-163.

Sebelum menjelaskan lebih dalam hasil dari penelitian, terlebih dahulu dijelaskan langkah-langkah pembelajaran dari strategi dua tinggal dua tamu dan strategi card sort sebagai indikator dari penelitian ini.

Langkah-langkah strategi Dua tinggal dua tamu adalah 1) Sampaikan tujuan pembelajaran. 2) Bagi kelompok. 3) memberikan pertanyaan terkait tujuan pembelajaran 4) meminta peserta didik bekerjasama dalam satu kelompok. 5) Setelah selesai, suruh dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok yang lain mencari informasi sebanyak-banyaknya. 6) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja mereka dan menyampaikan informasinya kepada tamu mereka. 7) Tamu kembali kekelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. 8) Setiap kelompok menggabungkan informasi yang telah dengan meresum semua berbentuk bagan atau peta konsep.<sup>13</sup>

Sedangkan langkah-langkah Strategi Card Sort adalah 1) Sampaikan tujuan pembelajaran. 2) Membentuk kelompok. 3) Guru memberikan kartu atau gambar pada setiap kelompok. 4) Guru memberikan kepada setiap kelompok untuk menyortir kartu sesuai dengan kategori yang telah dikehendaki. 5) Jika selesai menyortir mintalah setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan kartu tersebut.<sup>14</sup> Dari langkah-langkah tersebut dapat menjadi patokan analisis strategi dua tinggal dua tamu dan strategi card sort.

Penerapan dari strategi ini adalah Penerapan strategi pada pembelajaran IPS Tema 6 Organ Tubuh Manusia dan Hewan. Subtema 1 Tubuh Manusia dan pembelajaran 1. Pembelajaran dengan strategi ini diawali dengan pembagian kelompok yang mana setiap kelompok hanya ada empat orang siswa. Setelah kelompok terbentuk yang telah dibagi secara heterogen, guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan yaitu pada setiap kelompoknya masing-masing membahas 1 pada aktivitas perubahan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya yang telah ditentukan oleh guru. Setiap kelompok diminta untuk menyebutkan 5 aktivitas perubahan manusia sesuai bidang yang didapat. Jadi setiap kelompok memiliki materi yang berbeda-beda.

Setelah diskusi interkelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain. Anggota kelompok

---

<sup>13</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, 2014,, hlm. 378.

<sup>14</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, 2014, ,, hlm. 372

yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari satu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.

Setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu, mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

Selanjutnya dalam strategi yang kedua yaitu strategi card sort. Sebelumnya guru menyediakan karton besar yang ditempel dipapan tulis berisikan masing-masing bidang aktivitas perubahan manusia yaitu kolom bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya. Guru meminta setiap kelompok menunjuk ketua kelompok maju kedepan untuk mengambil undian materi dengan menggunakan **Kantong Ajaib** yang sudah disiapkan guru. Tujuannya agar setiap kelompok memiliki kesiapan dalam menjawab semua materi apapun yang didapat. Pada kantong ajaib berisikan amplop yang didalamnya terdapat gambar-gambar aktivitas perubahan manusia pada masing-masing bidang.

Setelah itu untuk memulai guru mempersilahkan semua anggota kelompok 1 maju kedepan dan ketua kelompok 1 mengambil materi di dalam **Kantong Ajaib**. Setelah didapat materinya guru mempersilahkan 2 orang siswa untuk menempelkan/menyortir gambar tersebut sesuai dengan bidangnya. Kemudian 2 orang temannya lagi bertugas untuk menjelaskan/mempresentasikan didepan kelas. Begitu seterusnya sampai semua kelompok maju.

Setelah itu, diakhir pelaksanaan guru menyimpulkan materi yang dibahas. Dan memberikan berupa kuis kepada peserta didik untuk dapat mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran serta dapat mengukur pemahaman siswa dari materi yang telah dibahas. Dan memberikan reward kepada kelompok yang terbaik untuk penilaian secara kelompok dan menilai siswa mana yang paling aktif untuk penilaian secara individu dari guru agar dapat memacu motivasi siswa.

Dengan demikian Strategi Dua tinggal dua tamu dan strategi Card sort ini mempunyai korelasi yang baik dengan kompetensi dasar dan indikator pada buku tematik Tema 6 Organ Tubuh Manusia dan Hewan, subtema 1 Tubuh Manusia pembelajaran 1.

Menerapkan 2 strategi ini mempunyai keunggulan secara tanggung jawab, kerjasama, memecahkan masalah, motivasi belajar, dan evaluasi pembelajaran.

Dua strategi ini mempunyai keunggulan dalam menciptakan pemikiran yang tinggi sehingga siswa aktif dalam berpikir. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan atau cara berpikirnya sehingga dapat menguasai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Tujuan lainnya agar peserta didik mampu memahami masalah sehingga dapat menyelesaikannya.

#### D. Kesimpulan

Analisis pembelajaran IPS Strategi Dua tinggal dua tamu dan strategi *Card sort* pada buku Tematik Kelas V Tema 6 Organ Tubuh Manusia dan Hewan. Subtema 1 Tubuh Manusia dan pembelajaran 1. Materi IPS di sini membahas aktivitas perubahan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya. Alasan memilih kedua strategi tersebut untuk memberikan inovasi kepada peserta didik dalam pembelajaran agar tidak bosan dan sebagai pencapaian tujuan pembelajaran.

Kelebihan strategi dua tinggal dua tamu adalah Lebih berorientasi pada keaktifan berpikir siswa, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dan memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menentukan konsep sendiri dengan cara memecahkan masalah. Kelebihan card sort, mudah mengorganisir kelas, dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak, dan mudah menyiapkannya. Sedangkan kekurangan dua tinggal dua tamu adalah membutuhkan waktu yang lama. Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok, terutama yang tidak terbiasa belajar kelompok akan merasa asing dan sulit untuk bekerjasama. Dan bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi, dana dan tenaga). Kekurangan card sort adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan.

Strategi Dua tinggal dua tamu dan strategi Card sort ini mempunyai korelasi yang baik dengan kompetensi dasar dan indikator pada buku tematik Tema 6 Organ Tubuh Manusia dan Hewan, subtema 1 Tubuh Manusia pembelajaran 1. Menerapkan 2 strategi ini mempunyai keunggulan secara tanggung jawab, kerjasama, memecahkan masalah, motivasi belajar, dan evaluasi pembelajaran. Dua strategi ini mempunyai keunggulan dalam menciptakan pemikiran yang tinggi sehingga siswa aktif dalam berpikir. Peserta didik dapat

mengembangkan kemampuan atau cara berpikirnya sehingga dapat menguasai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Tujuan lainnya agar peserta didik mampu memahami masalah sehingga dapat menyelesaikannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fakhrurrazi, *Penerapan Metode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MtsS Darul Huda Kota Langsa*, JURNAL AL-IKHTIBAR (Jurnal Ilmu Pendidikan) Vol. 3 No. 2 Tahun 2016.
- Hisyam Zaeni, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani, 2008.
- Kardi Manik dan Abdul Gafur, *Penerapan Model Two Stay Tw Stray Berbantuan Multimedia untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS*, Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, Volume 3, No 1, Maret 2016.
- Lilis Sulistyanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Dipadukan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Kimia*, Chemistry Education Practice, 2 (1), 2019.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran Cet ke-3*, Bandung : Refika Aditama, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif Interaktif dan Konstruktif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Cet ke-3*, Jakarta : Rineka Cipta, 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Titi Sumarni dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray (Tsts) Untuk Meningkatkan Apresiasi Dan Kreasi Peserta Didik (Studi Pada Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Seluma)*, DIADIK : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 7(2), 2017.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran*, Jakarta:Prenada Media, 2015.